

TERANG DARI BAIT SUCI



Lesson 8 for May 25, 2024








“Inti segala yang kita bicarakan itu ialah: kita mempunyai Imam Besar yang demikian, yang duduk di sebelah kanan takhta Yang Mahabesar di sorga, dan yang melayani ibadah di tempat kudus, yaitu di dalam kemah sejati, yang didirikan oleh Tuhan dan bukan oleh manusia.”

(Ibrani 8:1, 2)

Ketika Yesus tidak datang pada tahun 1844, seperti yang ditunjukkan oleh nubuatan 70 minggu dan 2.300 petang dan pagi, nubuatan tersebut perlu ditinjau kembali. Dan mereka menemukan ini: **DANIEL 7** dan **DANIEL 8**



Pembersihan Bait Suci bukanlah Kedatangan Yesus Kedua Kali. Jika Daniel 8:14 dan penghakiman Daniel 7:9-10 mengumumkan peristiwa yang sama, tempat suci manakah yang perlu dibersihkan? Di sisi lain, persidangan apa yang bisa dimulai pada tahun 1844?

-  Tempat Suci yang sebenarnya.
-  Pembersihan.
-  Penghakiman.
-  Kasih karunia dan keadilan.
-  Pembela dan Perantara.

BAIT SUCI YANG SEBENARNYA

“dan yang melayani ibadah di tempat kudus, yaitu di dalam kemah sejati, yang didirikan oleh Tuhan dan bukan oleh manusia.” (Ibrani 8:2)

Jika bait suci yang akan dibersihkan bukanlah bumi, lalu apakah itu? Dalam mempelajari Alkitab, umat Advent setelah kekecewaan pada tahun 1844 menemukan bahwa ada dua tempat suci:

Bait suci di bumi, gambaran dan bayangan dari tempat yang sejati (Ibr 8:5)

Bait Suci surgawi, yang didirikan oleh Allah sendiri (Ibr 8:2)

Bait suci pertama, dan bait suci berikutnya hingga tahun 70 M, dibangun menurut model yang ditunjukkan Tuhan kepada Musa (Kel 25:40). Di dalamnya terwakili Anak Domba dan Imam Besar yang sejati: Yesus (Yoh 1:36; Ibr 4:14).

Pertama, Yesus menawarkan diri-Nya bagi kita untuk menghapuskan kesalahan dosa kita (Rm 5:8); dan kedua, Dia menjadi perantara bagi kita, membebaskan kita dari kekuasaan dosa, dan menjamin keselamatan kita (Ibr 7:25).





PEMBERSIHAN BAIT SUCI

"Dengan demikian ia mengadakan pendamaian bagi tempat kudus itu karena segala kenajisan orang Israel dan karena segala pelanggaran mereka, apa pun juga dosa mereka." (Imamat 16:16a)



Meskipun bangsa Israel diampuni dengan mempersembahkan korban mereka, kesalahan mereka "dipindahkan" ke tempat kudus. Oleh karena itu, pemurniannya diperlukan. Hal ini terjadi pada hari pendamaian atau penebusan, yang bahkan sampai sekarang dikenal di kalangan orang Ibrani sebagai



Masing-masing orang harus merendahkan dirinya (Imamat 23:27)



Tidak ada kegiatan sekuler yang dilakukan (Imamat 23:28)



Imam besar memasuki hadirat Allah (Imamat 16:12-13)



Tabut, tabir dan mezbah emas disucikan dengan darah domba (Imamat 16:15-19, 33)



Kambing jantan lainnya membawa kejahatan ke negeri tak berpenghuni (Imamat 16:20-22)



Mereka akhirnya dibersihkan dari dosa (Imamat 16:30)

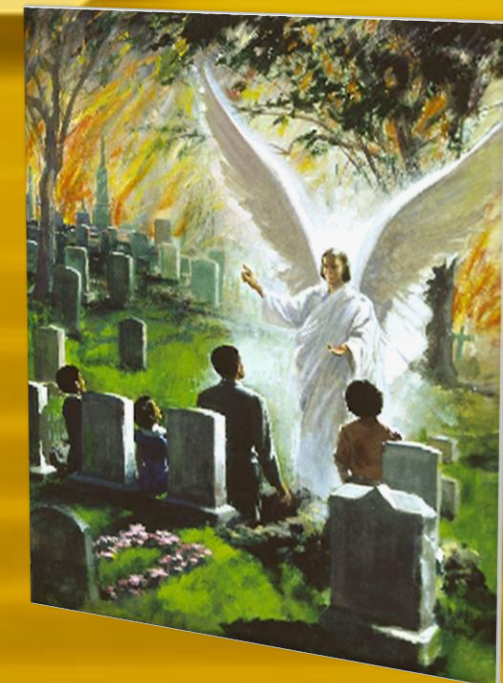
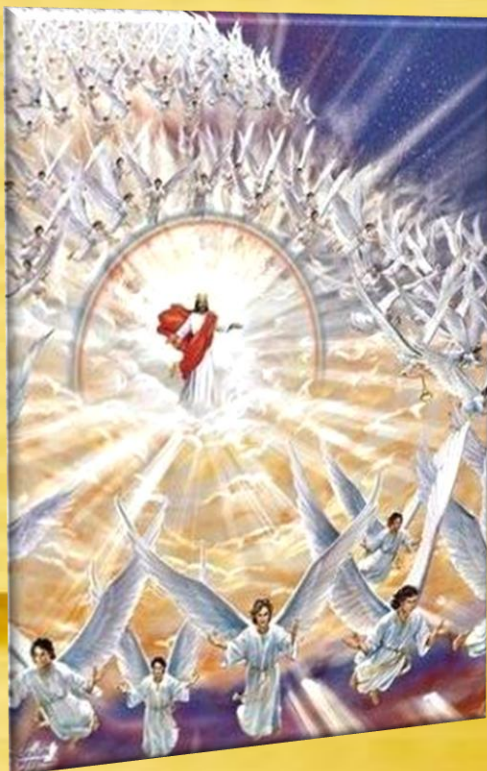
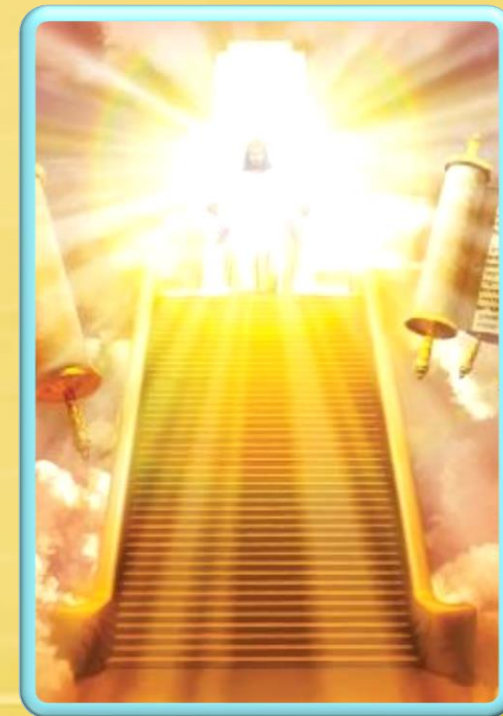
Jika seseorang tidak berduka pada hari itu, dan bertobat dari dosa-dosanya, mereka "dilenyapkan" (Imamat 23:29-30). Nasibnya ditentukan hari itu. Dengan cara yang sama, ketika pembersihan tempat suci surgawi selesai, nasib kita akan ditentukan. Sementara itu, hari ini adalah hari merendahkan diri, hari pengambilan

PENGHAKIMAN

“dan ia berseru dengan suara nyaring: "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena telah tiba saat penghakiman-Nya, dan sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air.” (Wahyu 14:7)

Menurut nubuatan, pembersihan Bait Suci Surgawi – yaitu, Hari Penghakiman – dimulai pada tahun 1844. Sejak itu, Gereja Advent dengan lantang menyatakan bahwa saat penghakiman telah tiba, mengundang semua orang untuk menyembah Tuhan, dan hidup sesuai dengan perintahNya.

Namun bukankah penghakiman akan terjadi ketika Yesus datang ke bumi (1Taw 16:33; 2Tim 4:1)? Ketika Yesus datang, Dia melaksanakan penghakiman yang telah dilaksanakan, karena Dia datang dengan “upah” untuk membalas “kepada setiap orang menurut perbuatannya.” (Wahyu 22:12); Dia mengutus malaikat-malaikat-Nya untuk mengumpulkan orang-orang pilihan (Mat 24:31); dan membangkitkan orang-orang yang percaya kepada-Nya (1Tes 4:16). Perhatikan bahwa orang-orang tak percaya yang sudah mati tidak dibangkitkan ketika Yesus datang dan karena itu tidak dihakimi pada saat itu (Wahyu 20:4-5)



KASIH KARUNIA DAN KEADILAN

“maka suatu takhta akan ditegakkan dalam kasih setia dan di atasnya, dalam kemah Daud, akan duduk senantiasa seorang hakim yang menegakkan keadilan, dan yang segera melakukan kebenaran.” (Yesaya 16:5)

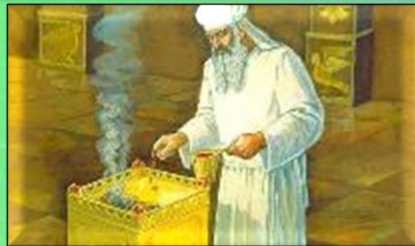
Sepuluh perintah yang ditempatkan dalam tabut melambangkan standar penghakiman, keadilan Ilahi (Pkh 12:13-14). Tutup pendamaian yang ditempatkan di antara hukum dan hadirat Allah melambangkan kasih karunia

Darahnya dipercikkan pada mezbah korban bakaran



Jalan menuju Bait Suci Surgawi dimulai dengan menerima pengorbanan Yesus

Darahnya dipercikkan pada mezbah dupa

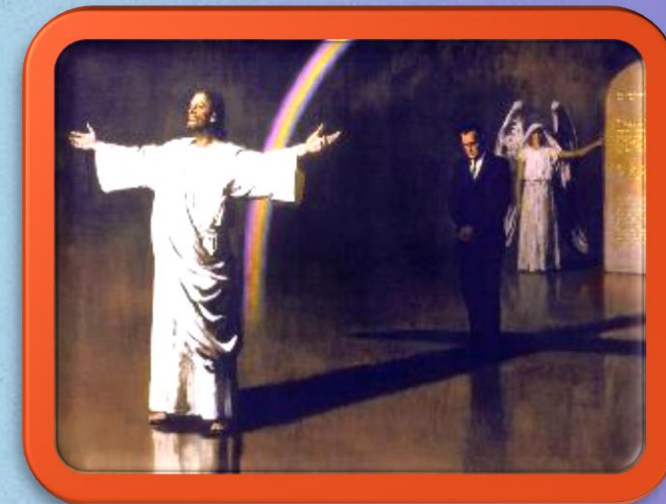


melanjutkan hidup dalam persekutuan dengan Kristus

Darahnya dipercikkan pada tabir di depan tabut



dan berakhir ketika kasus kita diajukan ke hadapan Hakim

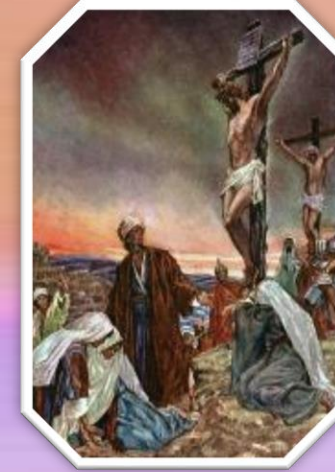
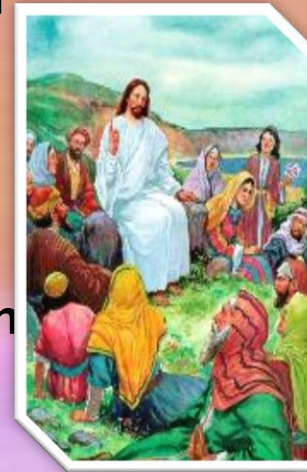


Keadilan memerlukan kepatuhan terhadap Hukum. Kasih karunia menerima kehidupan Yesus yang sempurna menggantikan kehidupan kita (1 Ptr 1:18-19). “Dalam hal inilah kasih Allah sempurna di dalam kita, yaitu kalau kita mempunyai keberanian percaya pada hari penghakiman” (1Yoh 4:17)

PEMBELA DAN PENGANTARA

“Karena itu Ia sanggup juga menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh Dia datang kepada Allah. Sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka.” (Ibrani 7:25)

Kehidupan Yesus mengungkapkan kasih Allah kepada dunia yang membutuhkan dan alam semesta yang mengawasi. Kematian-Nya menyingkapkan betapa mengerikannya dosa dan memberikan keselamatan bagi seluruh umat manusia. Perantaraan-Nya di Bait Suci Surgawi memberikan manfaat penebusan kepada setiap orang yang berupaya dengan iman untuk menerimanya. Sepanjang hidup kita dan, tentu saja, pada saat penghakiman, Yesus adalah Pembela kita (1Yoh 2:1).



Pekerjaan Yesus di Tempat Suci Surgawi mengajarkan kita:

- Pemahaman yang jelas tentang rencana penebusan
- Tuntutan Hukum Tuhan
- Harga keselamatan kita yang tak terhingga
- Jalan yang dibuka Yesus untuk mencapai Bapa
- Rasa aman karena bisa menghampiri Tuhan dengan penuh keyakinan

Segera, Penghakiman akan berakhir dan Yesus “akan menyatakan diri-Nya sekali lagi tanpa menanggung dosa untuk menganugerahkan keselamatan kepada mereka, yang

“Pada waktu kitab-kitab catatan dibukakan dalam pengadilan, kehidupan semua orang yang percaya kepada Yesus diperiksa kembali di hadapan Allah. Dimulai dengan mereka yang pertama hidup di dunia ini, Pembela kita menghadapi setiap kasus dan setiap generasi dan diakhiri dengan yang masih hidup.

Setiap nama disebutkan, setiap kasus diperiksa dengan cermat. Ada nama-nama yang diterima, ada yang ditolak. [...]

Semua orang yang telah bertobat dari dosa dengan sungguh-sungguh, dan oleh iman mengambil darah Kristus sebagai korban pendamaian mereka, mereka telah memperoleh pengampunan di samping nama mereka dimasukkan dalam kitab-kitab di surga; oleh karena mereka telah memperoleh bagian dalam kebenaran Kristus, dan tabiat-tabiat mereka didapati sela-ras dengan hukum Allah, maka dosa-dosa mereka akan dihapuskan dan mereka akan dianggap layak menerima hidup kekal.”

“Kita sekarang berdiri di luar pengadilan, menantikan dan melihat pengharapan yang diberkati itu, munculnya kemuliaan Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus. [...] Dalam perantaraan-Nya sebagai pembela kita, Kristus tidak membutuhkan kebajikan manusia, tidak ada perantaraan manusia. Dialah satu-satunya penanggung dosa, satu-satunya korban penghapus dosa. Doa dan pengakuan dosa harus dipanjatkan hanya kepada Dia yang sudah masuk sekali untuk selama-lamanya ke dalam Tempat Mahakudus. Dia akan menyelamatkan sepenuhnya semua orang yang datang kepada-Nya dengan iman. Dia selalu hidup untuk menjadi perantara bagi kita.”

EGW (Jesus Our Advocate, November 1)